

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bahasa bagi seluruh manusia sesungguhnya menjadi salah satu kemahiran yang harus dimiliki. Hal ini disebabkan karena manusia sebagai makhluk sosial memerlukan bahasa untuk berkomunikasi dan bersosialisasi dalam menjalankan aktifitasnya. Bahasa juga harus dimiliki oleh manusia pada semua jenjang usia. Tidak hanya orang dewasa anak usia dini pun memerlukan bahasa untuk menjalankan aktifitas kehidupannya. Berkaitan dengan perkembangan bahasa Firyati et al., (2016) menjelaskan bahwa masa usia dini sebagai masa peka bagi setiap individu dimana pada masa ini setiap perkembangan akan menjadi sangat mudah untuk distimulasi, sehingga masa usia dini merupakan masa yang sangat tepat untuk mengembangkan kemampuan berbahasa. Pemerolehan bahasa adalah keterampilan perkembangan primer dan memperoleh keterampilan bahasa lisan yang kuat di tahun-tahun prasekolah merupakan dasar penting untuk memahami dan menghasilkan bahasa tertulis (Weadman et al., 2021).

Kemampuan bahasa pada anak usia dini dapat diperoleh melalui stimulasi yang diberikan oleh orang tua, guru dan lingkungan sekitar. Dalam rangka mengembangkan kemampuan bahasa anak, maka hal yang perlu dilakukan oleh orang tua ataupun guru adalah dengan mengembangkan kemampuan berbahasa. Hal ini disebabkan karena melalui aktifitas pengembangan bahasa maka anak akan distimulasi untuk mendapatkan pemerolehan bahasa yang mumpuni, aktif dan kreatif dalam menerima serta menyampaikan pesan yang didengarnya. Terkait dengan hal ini Munir, dkk menegaskan bahwa perkembangan bahasa merupakan kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain (Munir et al., 2013). Penelitian Schachter et al., (2016) menunjukkan bahwa pengetahuan bahasa dan literasi pendidik sangat penting karena dapat mempengaruhi pertumbuhan bahasa dan literasi anak-anak sejak dini.

Menurut Hemah et al., (2018) perkembangan bahasa terkait dengan perkembangan kognitif, yang mempunyai arti bahwa faktor intelek/kognisi sangat

berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan berbahasa. Pada saat bayi kemampuan tingkat intelektualnya belum berkembang dan masih sangat sederhana. Semakin bayi itu berkembang dan tumbuh serta semakin memahami lingkungan, maka bahasa itu mulai berkembang dari tingkat yang sangat sederhana menuju bahasa yang lebih kompleks. Perkembangan bahasa anak terjadi sebagai hasil perkembangan fungsi simbolis, apabila pengembangan simbol bahasa telah berkembang, maka hal ini memungkinkan anak akan memperluas kemampuan dalam memecahkan persoalan yang dihadapi dan memungkinkan anak untuk belajar dari bahasa atau ucapan orang lain.

Bahasa merupakan salah satu aspek perkembangan yang harus diperhatikan dalam proses pembelajaran. Bahasa sebagaimana dimaksud dalam (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.137, 2014) meliputi; (a) memahami bahasa reseptif, mencakup kemampuan memahami cerita, perintah, aturan, menyenangkan dan menghargai bacaan ; (b) mengekspresikan bahasa, mencakup kemampuan bertanya, menjawab pertanyaan, berkomunikasi secara lisan, menceritakan kembali yang diketahui, belajar bahasa pragmatik, mengekspresikan perasaan, ide, dan keinginan dalam bentuk coretan; (c) keaksaraan, mencakup pemahaman terhadap bentuk dan bunyi huruf, meniru bentuk huruf, serta memahami kata dalam cerita. Pembekalan kemampuan bahasa anak menjadikan anak siap dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik di lingkungan masyarakat maupun dalam proses pengembangan potensi dirinya. Bahasa merupakan media yang paling efektif dalam membangun komunikasi. Tanpa adanya bahasa komunikasi tidak dapat berjalan dengan baik dan interaksi sosial pun tidak akan terjadi. Karena tanpa bahasa siapapun tidak dapat mengekspresikan diri untuk menyampaikan apa yang dirasakan kepada orang lain, tidak terkecuali pada anak-anak usia dini. Mereka juga sangat membutuhkan adanya bahasa untuk berkomunikasi dengan orang lain dan mengekspresikan sesuatu yang dirasakannya (Amalia, 2019).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di TK Negeri Pembina Kecamatan Pamotan ditemui permasalahan yang terjadi adalah masih rendahnya kemampuan berbahasa anak. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan dalam

mengenal keaksaraan masih rendah, berbicara masih terbata-bata, perbendaharaan kosa kata anak masih terbatas, anak belum bisa berkomunikasi dengan lancar, masih ada anak yang diam seribu bahasa, anak belum dapat menyebutkan kosa kata yang benar, anak tidak dapat menjawab pertanyaan guru, mengulang kembali cerita dan bercerita pengalamannya masih belum tercapai sesuai harapan. Permasalahan lain yang ditemui peneliti di lapangan tentang proses pembelajaran bahasa adalah belum tepatnya media yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar. Melalui penelitian ini peneliti akan mencari suatu solusi terhadap permasalahan pembelajaran bahasa di Taman Kanak-kanak yaitu melalui media pembelajaran e-jurnal pagi. Adapun media e-jurnal pagi dapat meningkatkan bahasa anak, karena dengan media ini anak diharapkan berani bercerita tentang gambar yang ada di e-jurnal pagi, mengenal keaksaraan awal dan bercerita sesuai dengan gambar yang sudah dibuatnya. Hendaknya dengan adanya media ini dapat memberikan peningkatan terhadap perkembangan kemampuan berbahasa anak di TK Negeri Se-Kabupaten Rembang.

Agar permasalahan tersebut tidak terulang kembali, maka diperlukan solusi yang tepat. Oleh karena itu, peneliti mencoba untuk menggunakan media e-jurnal pagi sebagai solusi dalam memecahkan masalah bahasa anak di TK Negeri Se-Kabupaten Rembang yang akan peneliti tuangkan dalam bentuk karya ilmiah dengan judul “Pengembangan Media E-Jurnal Pagi dalam Menumbuhkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini di TK Negeri Se-Kabupaten Rembang”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis membuat identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- (1) Kemampuan bahasa anak belum sesuai target yang diharapkan.
- (2) Keterampilan berbicara anak kurang berkembang karena pembelajaran kurang menarik.
- (3) Media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak masih terbatas.
- (4) Kreativitas guru terhadap pengembangan kemampuan bahasa anak masih rendah.

- (5) Kurangnya perhatian guru untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak.
- (6) Penggunaan media pembelajaran yang belum optimal.
- (7) Media pembelajaran untuk menumbuhkan kemampuan bahasa anak kurang menarik.
- (8) Kurangnya keaktifan anak dalam belajar meningkatkan kemampuan bahasa.

### **1.3 Cakupan Masalah**

Dari gambaran identifikasi masalah tersebut, dan agar penelitian dapat berhasil dengan baik, maka peneliti membatasi cakupan masalah pada:

- (1) Desain media pembelajaran dengan menggunakan media e-jurnal pagi untuk menumbuhkan kemampuan bahasa anak di TK Negeri Kabupaten Rembang.
- (2) Kriteria kevalidan dan efektifitas media pembelajaran e-jurnal pagi untuk menumbuhkan kemampuan bahasa anak di TK Negeri Kabupaten Rembang.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, dapat dikemukakan perumusan masalah sebagai berikut:

- (1) Bagaimana perencanaan pengembangan media pembelajaran e-jurnal pagi sebagai stimulasi kemampuan bahasa anak di TK Negeri Kabupaten Rembang?
- (2) Bagaimana desain pengembangan media pembelajaran e-jurnal pagi terhadap pertumbuhan kemampuan bahasa anak di TK Negeri Kabupaten Rembang?
- (3) Bagaimana efektifitas pengembangan media pembelajaran e-jurnal pagi terhadap pertumbuhan kemampuan bahasa anak di TK Negeri Kabupaten Rembang?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

- (1) Untuk menganalisa bagaimana kebutuhan perencanaan pengembangan media pembelajaran e-jurnal pagi sebagai stimulasi kemampuan bahasa anak di TK Negeri Kabupaten Rembang.
- (2) Menganalisa bagaimana desain pengembangan media pembelajaran e-jurnal pagi terhadap pertumbuhan kemampun berbahasa anak di TK Negeri Kabupaten Rembang.
- (3) Menganalisa bagaimana efektifitas pengembangan media pembelajaran e-jurnal pagi terhadap pertumbuhan kemampuan bahasa anak di TK Negeri Kabupaten Rembang.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **1.6.1 Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran terutama untuk mengatasi masalah peningkatan kemampuan berbahasa anak usia dini.

### **1.6.2 Secara Praktis**

Beberapa manfaat praktis yang dapat diperoleh anak, guru, sekolah dan dinas pendidikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### **1.6.1 Bagi Anak Usia Dini**

Penulisan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak dan dapat meningkatkan keterampilan dalam segala aspek pada anak, sehingga dapat memfasilitasi anak dalam proses perkembangannya.

#### **1.6.2 Bagi Guru**

Penulisan ini diharapkan menjadi masukan dalam meningkatkan strategi belajar mengajar menggunakan media e-jurnal pagi. Dengan mengetahui variasi kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan anak, guru dapat menciptakan suasana kelas yang disenangi oleh anak.

#### **1.6.3 Bagi Penulis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dengan terjun secara langsung ke lapangan dan memberikan pengalaman.

## 1.7 Spesifikasi Produk

Produk pengembangan yang akan dihasilkan adalah Media E-Jurnal Pagi Dalam Menumbuhkan Kemampuan Bahasa Anak di TK Negeri Se-Kabupaten Rembang. Dalam kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Nomor 146 Tahun 2014 terdapat kompetensi dasar (KD 3.12) mengenal keaksaraan awal melalui bermain dan Kompetensi Dasar (KD. 4.12) Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya, Kementerian Pendidikan Nasional (2014). Sedangkan indikator pembelajarannya yaitu menunjukkan bentuk-bentuk symbol (pra menulis).

Media E-Jurnal Pagi dirancang menggunakan Aplikasi iSpring Suite. Aplikasi iSpring Suite adalah alat authoring e-Learning serba guna yang memungkinkan membuat beragam tipe konten e-Learning. Dengan aplikasi iSpring Suite 9, dapat memasukkan kuis, survei, interaksi, simulasi dialog, atau perekaman layar langsung ke presentasi PowerPoint. Aplikasi iSpring Suite sangat membantu dalam membangun presentasi atau elearning interaktif dengan dukungan beberapa objek media, termasuk kuis, interaksi, karakter, simulasi, rekaman layar, video YouTube dan halaman web. iSpring Suite merupakan cara termudah untuk mengubah powerpoint menjadi materi eLearning. iSpring suite selain menambahkan fitur dasar powerpoint, juga dapat mempublikasikan ke tampilan berbasis web dan mempublikasikannya ke LMS atau website. Aplikasi memiliki integrasi dengan powerpoint sehingga animasi yang anda buat di powerpoint akan muncul juga pada iSpring.

Perancangan media digital E-Jurnal Pagi menggunakan Aplikasi gambar untuk membuat materi pengenalan keaksaraan awal. Materi yang disampaikan berupa buku cerita bergambar berjudul Ayam Goreng yang bercerita tentang Ibu memasak makanan untuk dimakan bersama-sama. Lauk yang dimasak Ibu diantaranya ada ayam goreng, ikan bakar, udang, dan otak-otak. Ibu juga menyiapkan es krim dan sup buah. Buah-buahan yang digunakan untuk membuat sup buah diantaranya ada alpukat, anggur, apel dan buah-buahan lainnya. Cerita ini juga mengandung pesan agar anak makan makanan yang sehat dan bergizi.

Pengaplikasian pembelajaran kolaboratif dirancang bersama pihak guru atau orangtua peserta didik. Guru atau Orangtua memfasilitasi anak untuk membuka dan membimbing menggunakan aplikasi tersebut. Aplikasi diimplementasikan pada media HP memori 4 GB RAM.

